

Pengantar Studi Kelayakan Bisnis

Fiarika Dwi Utari, M.Pd.

Sesi ini akan membahas fondasi dan ruang lingkup studi kelayakan, termasuk pengertian, tujuan, manfaat, dan perannya dalam perencanaan serta pengambilan keputusan bisnis. Kita akan memahami mengapa studi ini krusial sebelum memulai atau mengembangkan suatu usaha.

- ❏ Banyak usaha gagal bukan karena ide buruk, tetapi karena tidak didahului studi kelayakan yang memadai.

Sumber: Kasmir, & Jakfar. (2017). __Studi Kelayakan Bisnis__.



Tujuan dan Capaian Pembelajaran

1

Konsep Dasar

Memahami esensi dan landasan teoritis studi kelayakan bisnis.

2

Tujuan & Manfaat

Menjelaskan signifikansi dan keuntungan dari pelaksanaan studi kelayakan.

3

Peran Strategis

Mengidentifikasi kontribusi studi kelayakan dalam keputusan bisnis krusial.

4

Konteks Modern

Menganalisis relevansinya di tengah dinamika bisnis kontemporer.

5

Pola Pikir Analitis

Mengembangkan cara berpikir kritis sebelum investasi.

Studi kelayakan tidak hanya membantu kita memahami risiko dan peluang, tetapi juga menjadi dokumen penting dalam mencari pendanaan.

❏ Studi kelayakan menjadi dokumen utama dalam proposal pendanaan ke bank dan investor. Sumber: Umar, H. (2015).

Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Studi Kelayakan Bisnis adalah analisis komprehensif dan sistematis terhadap sebuah rencana usaha, baik untuk pendirian bisnis baru maupun pengembangan yang sudah ada. Tujuannya adalah untuk menilai apakah suatu ide bisnis layak dijalankan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek finansial dan nonfinansial.

- Analisis menyeluruh terhadap rencana pendirian usaha
- Menilai layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan
- Melibatkan aspek finansial dan nonfinansial
- Dilakukan sebelum usaha dimulai atau dikembangkan
- Bersifat sistematis dan berbasis data

❏ Studi kelayakan sering dilakukan sebelum membuka cabang atau ekspansi pasar. Sumber: Suliyanto. (2010).



Tujuan Studi Kelayakan Bisnis

1

Hindari Risiko

Mengurangi potensi kerugian yang tak terukur.

2

Potensi Untung

Mengevaluasi proyeksi pendapatan dan profitabilitas.

3

Dasar Keputusan

Menjadi fondasi utama dalam investasi dan pengembangan.

4

Skala & Prioritas

Menentukan ukuran optimal dan arah strategis bisnis.

5

Prospek Jangka Panjang

Memberikan visi jelas tentang masa depan usaha.

Tujuan utama studi kelayakan adalah meminimalisir ketidakpastian dan memastikan bahwa setiap keputusan investasi didasarkan pada analisis yang solid, bukan sekadar asumsi. Hal ini seringkali mengungkap potensi masalah yang sebelumnya tidak terlihat, seperti risiko pasar yang tinggi.

❏ Banyak proyek bisnis dibatalkan setelah analisis menunjukkan risiko pasar yang tinggi. Sumber: Kasmir, & Jakfar. (2017).

Manfaat Studi Kelayakan Bisnis

Mengurangi Ketidakpastian

Membantu memetakan lanskap bisnis untuk keputusan yang lebih matang.

Tingkatkan Kepercayaan

Membangun keyakinan investor dan kreditur terhadap potensi bisnis.

Alat Komunikasi

Menyajikan visi dan strategi bisnis secara jelas kepada para pemangku kepentingan.

Perencanaan Sumber Daya

Memfasilitasi alokasi optimal aset dan kapabilitas.

Evaluasi & Kontrol

Menyediakan kerangka kerja untuk memantau kinerja dan adaptasi.

Manfaat studi kelayakan sangat terasa dalam konteks perbankan, di mana ia menjadi prasyarat utama untuk pembiayaan, menunjukkan keseriusan dan persiapan matang sebuah usaha.

❏ Lembaga perbankan menjadikan studi kelayakan sebagai syarat utama pembiayaan. Sumber: Umar, H. (2015).

Peran Studi Kelayakan dalam Pengambilan Keputusan

→ Dasar Proyek

Menjadi pijakan apakah suatu proyek bisnis layak diterima atau ditolak untuk investasi.

→ Perbandingan Alternatif

Memungkinkan evaluasi berbagai opsi usaha untuk memilih yang terbaik.

→ Ekspansi & Diversifikasi

Memberikan panduan strategis untuk pertumbuhan dan pengembangan bisnis ke sektor baru.

→ Kurangi Intuisi

Mendorong keputusan berdasarkan data dan analisis, bukan sekadar firasat.

→ Rasional & Objektif

Menjamin keputusan yang dibuat bersifat logis dan tidak bias.

Peran krusial studi kelayakan terbukti di perusahaan besar, khususnya saat mereka mempertimbangkan merger dan akuisisi, memastikan sinergi dan potensi keuntungan dianalisis secara mendalam.

- ❑ Studi kelayakan digunakan perusahaan besar sebelum merger dan akuisisi. Sumber: Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2016).

Studi Kelayakan dan Risiko Bisnis

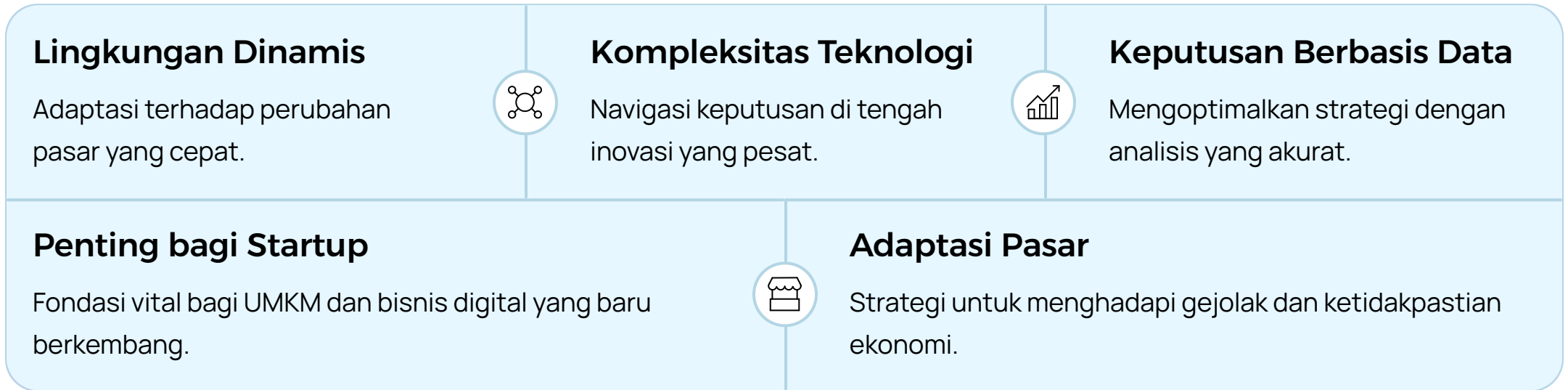
Setiap bisnis, tak peduli seberapa kecil, selalu memiliki risiko. Studi kelayakan berfungsi sebagai perisai pertama dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko-risiko tersebut. Ini mencakup risiko pasar (perubahan preferensi konsumen), risiko keuangan (likuiditas dan profitabilitas), serta risiko operasional (efisiensi produksi).

- Setiap bisnis memiliki risiko inherent
- Studi kelayakan membantu mengidentifikasi risiko utama
- Risiko pasar, keuangan, dan operasional dianalisis
- Menjadi dasar strategi mitigasi risiko
- Meningkatkan kesiapan manajerial

❏ UMKM sering gagal karena tidak mengantisipasi risiko permintaan pasar. Sumber: Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015).



Relevansi Studi Kelayakan di Era Bisnis Modern



Di era modern, studi kelayakan menjadi semakin krusial karena membantu bisnis tetap relevan dan kompetitif. Banyak startup, meskipun memiliki ide brilian, tersandung karena mengabaikan analisis kelayakan pasar yang mendalam.

❏ Banyak startup gagal karena mengabaikan analisis kelayakan pasar. Sumber: OECD. (2019).

An illustration showing four business professionals in business attire. Two are on the roof of a tall, stylized building, placing large pink blocks. Two others are on the ground, also placing blocks. The building is composed of various colored blocks (pink, purple, white) and is set against a blue sky with white clouds. The style is modern and colorful.

Refleksi Kritis dan Implikasi Profesional

Studi kelayakan bukan sekadar formalitas administrasi, tetapi cerminan kualitas keputusan bisnis. Kualitas analisis menentukan kualitas keputusan yang akan diambil.

Kualitas studi kelayakan memiliki implikasi besar. Analisis yang lemah dapat menyesatkan investor, mengarah pada kerugian besar. Oleh karena itu, para profesional dituntut untuk menjaga objektivitas dan independensi dalam penyusunannya, dengan menjunjung tinggi etika bisnis.

- Studi kelayakan yang lemah dapat menyesatkan investor
- Profesional dituntut objektif dan independen
- Etika penting dalam penyusunan studi kelayakan

❑ Studi kelayakan yang bias sering menyebabkan konflik dan kerugian jangka panjang. Sumber: Meredith, J. R., & Mantel, S. J. (2017).

Pertanyaan Diskusi Analitis (HOTS)

Universalitas?

Apakah semua jenis bisnis, termasuk yang sangat kecil, selalu membutuhkan studi kelayakan formal?

Eliminasi Risiko?

Bisakah studi kelayakan sepenuhnya menghilangkan semua risiko yang melekat pada suatu usaha?

Analisis vs. Intuisi

Bagaimana menyeimbangkan hasil studi kelayakan dengan pengalaman dan intuisi bisnis seorang wirausahawan?

Etika Analisis

Seberapa pentingkah aspek etika dan integritas dalam penyusunan laporan studi kelayakan?

Wirausaha Pemula

Bagaimana studi kelayakan dapat menjadi jembatan sukses bagi wirausaha pemula dengan sumber daya terbatas?

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan ini untuk memperdalam pemahaman kita tentang peran studi kelayakan dalam konteks nyata. Ingat, pengusaha sukses seringkali mengombinasikan analisis mendalam dengan pengalaman lapangan yang kaya.

❏ Pengusaha sukses umumnya mengombinasikan analisis kelayakan dan pengalaman lapangan. Sumber: Umar, H. (2015).